

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah dan teori tertentu **Sumber yang ditentukan tidak valid.** Skripsi merupakan suatu bukti kemampuan akademik mahasiswa, selain sebagai persyaratan tugas akhir skripsi juga menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Proses penyusunan skripsi dilakukan secara individual, setiap mahasiswa dapat memilih jenis dan judul sesuai dengan bidang ilmu yang diambil. Penulisan skripsi bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam memecahkan persoalan mengenai penelitian yang dilakukannya. Pada umumnya mahasiswa tingkat akhir pada saat pengerjaan skripsi sering kali merasa Stres. Banyaknya tekanan, tuntutan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa membuat mahasiswa sering kali merasa tertekan. Stres tidak dapat di hindari dari kehidupan manusia baik dewasa, remaja, anak-anak atupun orang tua. Stres yang terjadi akan mempengaruhi emosional, kognitif dan Fisionlogi individu.

Dari data WHO (word Health Organitzation) 2015 menyebutkan 1,2 miliar atau sekitar 18% dari jumlah penduduk dunia mengalami Stres. Di Indonesia pada tahun 2010 berdasarkan hasil sensus dari penduduk Indonesia didapatkan sebanyak 43,5 juta penduduk atau 18% dari seluruh penduduk yang mengalami Stres. Dalam penelitian **Sumber yang ditentukan tidak valid.** yang berjudul Stres pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi universitas

muhammadiyah Surakarta dalam mengerjakan skripsi terdapat 4 orang yang mengaku mengalami kesulitan dalam proses pengerjaan skripsi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh mayoral (2006, dalam Wulandari, 2012) pada 334 responden mahasiswa yang sedang dan tidak sedang skripsi, didapatkan sebanyak 46,48% responden mahasiswa yang sedang skripsi mengalami Stres. Adapun penelitian yang dilakukan oleh **Sumber yang ditentukan tidak valid.** pada mahasiswa S1 Keperawatan di Surakarta, didapatkan hasil 86,8% mahasiswa mengalami Stres sedang, 9,4% mahasiswa mengalami Stres ringan, dan mahasiswa yang mengalami Stres berat pada saat pengerjaan skripsi sebanyak 3,8 % mahasiswa (Kinansih,2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 15 febuari 2023 terhadap 25 mahasiswa dari 177 mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto dari hasil wawancara acak terdapat 5 mahasiswa megalami Stres akibat kesulitan mencari topik penelitian, 4 mahasiswa mengalami Stres akibat sulitnya menghubungi dosen pembimbing. 7 mahasiswa mengalami Stres karena kesulitan dalam menemukan buku atau refrensi, 9 orang mengatakan Stres akibat overthingking karena takut jika tidak bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Kendala-kendala yang di hadapi mahasiswa pada saat penyusunan skripsi mulai dari pemilihan judul penelitian, pencarian literature ataupun jurnal-jurnal, memilih metode penelitian, kekhawatiran yang berlebih, menghadapi dosen pembimbing dan waktu yang terbatas adalah suatu hambatan atau tantangan bagi mahasiswa. Pernyataan diatas merupakan Stresor dan tuntutan yang dihadapi

mahasiswa pada saat pengerjaan skripsi, sehingga mahasiswa rentang mengalami Stres. Beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa merasa jenuh atau tertekan antara lain yaitu harapan orang tua yang menginginkan anaknya cepat lulus dan cepat menjadi sarjana, dosen pembimbing yang susah dihubungi kondisi fisik mahasiswa, minat, lingkungan sosial dll **Sumber yang ditentukan tidak valid.**

Stres dapat menimbulkan berbagai macam masalah yang dapat mempengaruhi tubuh oleh sebab itu perlu adanya alternatif untuk mengelola terjadinya Stres untuk menghindari terjadinya perilaku yang negative (Kinansih,2011). Pada saat Stres mekanisme coping individu sangat dibutuhkan. Coping Stres merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi tingkat Stres yang dialami mahasiswa tingkat akhir. Seseorang yang mengalami Stres akan mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaanya, Stres bisa ditandai dengan macam-macam gejala baik fisik, psikis dan emosional **Sumber yang ditentukan tidak valid.**

Berdasarkan uraian diatas serta banyaknya tingkat Stres yang dialami mahasiswa, maka peneliti tertarik mengabil judul penelitian tentang gambaran tingkat Stres pada mahasiswa yang menghadapi skripsi di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana gambaran tingkat Stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran tingkat Stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai penambahan keluasan ilmu dan teknologi khususnya untuk bidang keperawatan dalam gambaran tingkat stress pada saat pengerjaan tugas akhir dan cara menangani stres.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan tambahan kajian pustka dalam meningkatkan ilmu keperawatan jiwa mengenai Stres pada saat pengerjaan tugas akhir dan cara menangani stres.

2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran baru tentang stres dan cara menangani stres pada mahasiswa saat pengerjaan tugas akhir.

3. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini mahasiwa tingkat akhir dapat mengetahui tingkat stres atau cemas pada saat pengerjaan tugas akhir.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan solusi untuk mengatasi tingkat Stres yang dialami oleh mahasiswa atau seseorang.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai tingkat stress.

